

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN SEPEDA MOTOR PADA DELEAR AGA MOTOR DI DAERAH SUKODONO SIDOARJO JAWA TIMUR

Syaidati Nurul Hidayah¹, Amrina Yulfajar², Miya Dewi Suprihandari³

¹Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya

²Rika Yuliastanti, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya

e-mail: syaidatinurulhidayah@gmail.com

ABSTRACT

At this time information system of inventory in Dealer AGA Motor still use manual system. The use of manual system has some constraint of which have difficulty in knowing the inventory stock that are in a warehouse in updates and when the process of making the inventory report the employee should recheck and recalculate the inventory. As for the obstacles of overcome, the author designs the new inventory information system. The information system is designed by the programming language Visual Microsoft Access 2010 as the database. And by using a periodic recording system with an average method. From the research conducted, it produces a program that is able to process inventory data and an updates of inventory report. Application of inventory system can also find out all goods that go in or out without the existences of error in procurement process. Thus, this research can improve the efficiency and effectiveness in managing the inventory at Dealer AGA Motor.

Keyword: Information Systems, merchandise, Methodhe Average Periodic

PENDAHULUAN

Akuntansi memberi informasi keuangan untuk manajer keuangan gunakan selama proses mengoperasionalkan perusahaan dan juga menginformasikan pada berbagai pihak terkait dalam menilai kondisi serta kinerja perekonomian perusahaan.

Menurut Hans Kartikahadi dkk, (2016:3).

Akuntansi Sebagai proses peringkasan, penggolongan, serta pencatatan transaksi keuangan dan juga pengimplementasian hasilnya

Menurut Kieso, etal. (2016:2)

Akuntansi meliputi tiga aktivitas yang paling dasar yaitu pengomunikasian, pencatatan, serta identifikasi peristiwa ekonomi suatu perusahaan pada pihak yang memiliki kepentingan.

Akuntansi mengacu pada pemaparan dalam KBBI ialah praktik dan teori perakunan, dimana mencakup pula kelaziman (kebiasaan), standar, prinsip, tanggung jawab, serta seluruh aktivitasnya yaitu sesuatu yang menyangkut akuntansi, pengikhtisaran serta seni pencatatan transaksi keuangan dan juga penafsiran dari dampaknya pada kesatuan ekonomi. AGA Motor termasuk usaha dagang yang beroperasi dalam proses pembelian, penjualan barang.

AGA Motor menerima dari customer dan menjualkan kembali barang dagang ke customer langsung atau tanpa pihak kedua dalam hal ini barang, barang yang sudah pernah dipakai atau bekas dan masa pemakaian yang diterima maksimal lima tahun. Barang dagang yang diterima dan akan dijual kembali oleh AGA Motor meliputi tiga produk yaitu: Honda, Yamaha, dan Suzuki. AGA Motor juga menerima pembelian secara tunai maupun kredit, jika ada pembelian secara kredit customer harus memenuhi syarat yang diajukan oleh pihak AGA Motor dan harus membayar ketentuan daripihak AGA Motor.

Rumusan Masalah

Bagaimana sistem informasi akuntansi persediaan Dealer AGA Motor saat ini dan apakah metode yang tepat untuk digunakan untuk memperbaiki sistem informasi akuntansi persediaan pada Dealer AGA Motor.

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi persediaan pada Dealer AGA Motor dan untuk menganalisis metode yang tepat untuk digunakan memperbaiki sistem informasi akuntansi persediaan pada Dealer AGA Motor.

Manfaat Penelitian

1. Aspek akademis
2. Aspek pengembangan ilmu pengetahuan
3. Aspek praktis

TINJUAN PUSTAKA

Landasan Teori

Pengertian Akuntansi

Sujarweni (2016) memaparkan, akuntansi ialah proses transaksi dengan faktur sebagai buktinya, kemudian dari transaksi tersebut dibuat neraca jalur, buku besar, serta jurnal yang selanjutnya menghasilkan informasi berbentuk laporan keuangan yang dipergunakan oleh suatu pihak.

Grady (2016) yakni fungsi organisasi secara original, autentik, dan sistematis dalam menganalisa, membuat ikhtisar, memproses, mengklasifikasi, mencatat, serta menginterpretasikan semua kejadian serta transaksi dan karakters keuangan dalam operasional entitas akuntansi yang tujuannya menyediakan informasi yang manajemen butuhkan sebagai bentuk pertanggungjawaban dan laporan terhadap kepercayaan yang diterima.

American Accounting Assosiation (AAA)

memaparkan, akuntansi ialah proses yang terdiri dari komunikasi, pengukuran, serta identifikasi dari informasi ekonomi yang memberi peluang dari adanya pengambilan keputusan dan penilaian yang penting oleh pemakai informasinya.

Menurut AICPA (American Institute of Certified Public Accounting),

akuntansi ialah seni pengikhtisaran, penggolongan, serta pencatatan dengan suatu cara serta menggunakan ukuran kejadian-kejadian, transaksi dan moneter yang secara umum bersifat keuangan serta ini mencakup pula penafsiran hasil dari proses tersebut.

Pengertian Akuntansi Berdasarkan hasil Output

Akuntansi berdasarkan hasil output merupakan informasi keuangan berupa laporan keuangan (*financial statement*) yang terdiri dari 2 (dua) bagian yaitu:

1. Laporan keuangan, dibagi atas :
 - a. Laporan laba/rugi (*Profit And Loss Statement*)
 - b. Laporan perubahan modal (*Owner's Equity Statement*)
 - c. Neraca (*Balance Sheet*)
2. Pelaporan keuangan

Financial reporting (pelaporan keuangan) bukan sebatas mencakup laporan keuangan saja, namun juga media lainnya yang bisa dimanfaatkan dalam mengkomunikasikan informasi baik langsung ataupun tidak terkait proses akuntansi.

Bidang-bidang Akuntansi :

1. *General Accounting* (Akuntansi keuangan)
2. *Management Accounting* (Akuntansi Manajemen)
3. *Auditing* (Akuntansi Pemeriksaan)
4. *Cost Accounting* (Akuntansi Biaya)
5. *Budgetary Accounting* (Akuntansi Anggaran)

Manfaat Akuntansi

1. Memperoleh gambaran tingkat keuntungan perusahaan.
2. Landasan dalam penetapan peraturan dan pajak (untuk instansi pemerintahan).
3. Menentukan taraf risiko terkait kredit atau pinjaman yang hendak diberikan.
4. Melihat kondisi serta status keuangan perusahaan.

Sistem

Sujarweni (2016:5) ialah sekumpulan unsur yang saling bekerja sama serta berkaitan dalam melaksanakan kegiatan dalam pencapaian tujuan tertentu.

Ardana dan Lukman (2016:11)

memberikan definisi komprehensif dari sistem sebagai sekelompok dari dua elemen atau lebih atau yang berkaitan dengan maksud melayani tujuan umum.

Mulyadi (2016:5) memaparkan sistem sebagai sebuah jaringan tahapan yang dirancang berdasarkan keterpaduan pola dalam menjalankan aktivitas utama perusahaan.

Tujuan sistem

Setiap sasaran atau tujuan ini diwujudkan dalam bentuk keluaran (*output*) yang diperlukan oleh sistem lain. Dalam sistem terbuka, setiap keluaran dari suatu sistem merupakan masukan bagi sistem lain.

Informasi

Menurut Ardana dan Lukman (2016:7)

Informasi adalah hasil olah data yang berguna untuk pemakai informasi. Ini mencakup pula aktivitas mempersiapkan pencetakan laporan, pemeriksaan informasi sebelum disampaikan pada pengguna, dan juga menyebarkan informasi itu pada pengguna terkait

Menurut Hall James A, informasi dapat diartikan data yang dipakai serta diproses dalam melaksanakan aktivitas yang dilakukan maupun tidak.

Krismaji (2015:14) memaparkan, informasi ialah data yang sudah dikelompokkan serta sudah mempunyai manfaat dan kegunaan.

Romney dan Steinbart (2015;14) ialah data yang sudah diproses serta dikelola untuk memperbaiki proses pengambilan keputusan dan memberikan arti. Seperti halnya peran yang dimilikinya, pemakai memutuskan secara lebih baik sebagai kualitas dan kuantitas dari peningkatan informasi.

Sistem Informasi Akuntansi

Romney dan Steinbart (2017:10) ialah suatu sistem yang dipergunakan dalam mengolah, menyimpan, mencatat, serta mengumpulkan data guna menghasilkan informasi dengan tujuan memutuskan sesuatu. Komponen sistem informasi akuntansi ini terdiri dari prosedur, orang, serta instruksi data pernakat lunak serta infrastruktur teknologi informasi serta ukuran keamanan dan pengendalian internal.

Menurut Sanyoto, sistem informasi ialah sekumpulan elemen atau jaringan prosedur dan sumber daya yang secara terintegrasi dan terpadu saling berhubungan dalam suatu hubungan hierarkis serta tujuannya menjadikan data ke dalam bentuk informasi.

Mulyadi memaparkan, laporan, catatan, serta organisasi formulir yang sedemikian rupa dikoordinasikan guna menyediakan informasi keuangan yang manajer butuhkan untuk mempermudah dalam mengelola perusahaan

Tujuan Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

1. Menyajikan data keuangan yang akurat serta sistematis.
2. Mengefisiensi waktu serta biaya kinerja keuangan.
3. Mengawasi aktivitas keuangan perusahaan.
4. Melakukan pemrosesan data keuangan ke dalam informasi untuk mengambil keputusan manajemen tentang pengendalian serta perencanaan usaha
5. Untuk menyimpan serta mengolah seluruh data transaksi keuangan.

Persediaan

Persediaan (*Inventory*) pada umumnya adalah sebuah asset lancar dalam sebuah perusahaan dagang yang berperan penting untuk menghasilkan laba perusahaan. Dalam perusahaan dagang, persediaan merupakan barang-barang yang diperoleh atau yang dibeli untuk dijual kembali tanpa harus mengubah barang itu sendiri.

Menurut Sasongko, dkk, (2016: 224) pengertian persediaan yakni:

Persediaan ialah aset:

1. Berwujud perlengkapan atau bahan digunakan dalam pemberian jasa atau proses produksi.
2. Dalam proses produksi untuk penjualan tersebut.
3. Ada untuk dijual dalam bisnis.

Sartono (2010:443) memaparkan, secara umum persediaan ialah jenis aktiva lancar yang dalam suatu perusahaan berjumlah cukup besar.

Manfaat dan tujuan Persediaan

Secara dasarnya persediaan memudahkan dan memperlancar operasi yang wajib dijalankan untuk memproduksi barang secara berturut-turut dan menyampaikannya pada pelanggan, kegunaan persediaan di antaranya ialah:

Menjadikan produksi tidak wajib sesuai dengan penjualan dan penggunaannya.

Melayani pelanggan dengan semaksimal mungkin.

Penggunaan mesin bisa dicapai dengan optimal.

Fungsi Persediaan

Menurut Sondang P. Siagian (2016; 162-163) dikelompokkan dalam:

1. Fungsi Antisipasi
2. Fungsi *Economic Lot Sizing*.
3. Fungsi *Decoupling*

Jenis-jenis Persediaan

1. Persediaan dalam proses, yakni dinamakan persediaan setengah jadi.
2. Persediaan komponen rakitan, yakni persediaan yang umumnya ada di industri otomotif dan elektronik.
3. Persediaan penolong (bahan pembantu), yakni persediaan bahan yang bukan komponen barang jadi yang diperlukan pada proses produksi.

Sistem Pencatatan Persediaan

Teknis pencatatan persediaan dalam mencatat persediaan berhubungan pula dengan sistem pencatatan persediaan yang perusahaan gunakan. Penggunaannya bisa dengan sistem periodik dan perpetual.

Menurut Dwi Martani, dkk (2016:250)

Sistem perpetual yaitu pencatatan yang terkini atas barang persediaan senantiasa setiap kali dilakukan terjadi perubahan nilai persediaan, sementara sistem periodik ialah sistem pencatatan persediaan di mana banyaknya persediaan ditetapkan periodik yakni sebatas ketika perhitungan fisik secara stock opname

SISTEM PENCATATAN PERIODIK DAN PENCATATAN PERPELUAL

KETERANGAN TRANSAKSI	PENCATATAN PERIODIK	PENCATATAN PERPELUAL
Pembelian barang dagangan tunai/kredit	Kas xxx Kas/utang dagang xxx	Persediaan barang dagang xxx Kas/utang dagang xxx
Retur pembelian	Kas/utang dagang xxx Retur pembelian xxx	Kas/utang dagang xxx Persediaan barang dagang xxx
Potongan pembelian	Kas xxx Potongan pembelian xxx	Kas xxx Persediaan barang dagang xxx
Beban angkut pembelian	Beban angkut pembelian xxx Kas xxx	Persediaan barang dagang xxx Kas xxx
Penjualan tunai/kredit	Kas/piutang xxx Penjualan xxx	Kas/piutang xxx Penjualan xxx HPP xxx Persediaan barang dagang xxx

Retur penjualan	Retur penjualan xxx Penjualan xxx	Retur penjualan xxx Kas/piutang dagang xxx Persediaan barang dengan xxx HPP xxx
Potongan penjualan	Potongan penjualan xxx Kas xxx	Potongan penjualan xxx Kas xxx
Beban angkut penjualan	Beban angkut penjualan xxx Kas xxx	Beban angkut penjualan xxx Kas xxx

Sumber: [https:// www.akuntansionline.co.id/](https://www.akuntansionline.co.id/)

Metode Persediaan

Besarnya nilai persediaan akhir bisa dihitung dengan tiga metode, (Hery, 2014:65) yaitu:

1. Metode FIFO (*First - in, First - Out*)
2. Metode LIFO (*Last - in, First - Out*)
3. Metode Rata-rata (*Average Cost Method*)

METODE FIFO	METODE LIFO	METODE AVERAGE
Menghasilkan harga pokok penjualan yang rendah	Menghasilkan harga pokok penjualan yang tinggi	Memperoleh hasil antara FIFO dengan LIFO
Menghasilkan laba kotor yang tinggi	Menghasilkan laba kotor yang rendah	
Menghasilkan pajak terlalu besar	Memudahkan proses penataan barang baik masuk ataupun keluar	

Sumber: [https:// www.akuntansionline.co.id/](https://www.akuntansionline.co.id/)

Bagan alir (Flowchart)

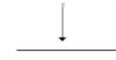
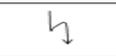
Menurut Indrajani (2011:22), flowchart merupakan penggambaran secara grafik dari langkah-langkah prosedur suatu program.

Mulyadi (2008:242) memaparkan flowchart atau bagan alir ialah teknik analisa yang dipergunakan dalam menerangkan aspek-aspek dari sistem akuntansi secara logis, ringkas, serta jelas.

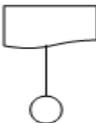
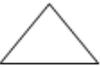
Simbol-simbol Umum Bagan Alir

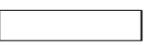
Gambar	Nama	Keterangan
	Dokumen	Penggunaan dari ini ialah guna menerangkan seluruh jenis dokumen, yang mana adalah formulir yang dipakai dalam merekam data transaksi yang terjadi.
	Kegiatan manual	Menggambarkan aktivitas manual semacam: memeriksa, membandingkan, mengisi formulir, serta jenis-jenis aktivitas clerikal lainnya.
	Dokumen dan Tembusan	Penggunaannya yaitu menggambarkan dokumen asli serta tembusan dari dokumen tersebut. Pencantuman nomor lembar dokumen di sudut kanan.

	Penghubung pada halaman yang berbeda	Bila untuk menggambarkan bagan alir sebuah sistem akuntansi dibutuhkan satu halaman lebih, maka harus dipergunakan simbol ini guna menunjukan bagaimana dan kemana bagan alir terkait dengan yang lainnya. pencantuman nomor dalam simbol pengkait memperlihatkan bagaimana pada suatu halaman terhubung dengan bagan alir yang tercantum pada halaman lainnya.
	Uang	Penggunaan simbol ini guna menggambarkan cek atau uang yang diterima atau dibayar.
	Catatan	Penggunaan simbol ini guna menunjukkan catatan akuntansi yang dipakai untuk melakukan pencatatan data yang sebelumnya direkam di dalam formulir atau dokumen. Catatan akuntansi yang digambarkan menggunakan simbol ini ialah: buku besar, buku pembantu, serta jurnal.

	Pita magnetic	Penggunaan simbol ini guna menggambarkan arsip komputer yang bentuknya pita magnetic. Penulisan nama arsip di dalam simbol.
	Keputusan	Penggunaan simbol ini yakni guna menggambarkan keputusan yang wajib ditentukan dalam mengolah data. Penulisan keputusan yang dibuat ini di dalam simbol.
	Keterangan dan komentar	Ini adalah simbol yang memberikan kemungkinan pada ahli sistem untuk menambah keterangan guna memperjelas makna yang disampaikan dalam flowchart.
	Pertemuan garis arus	Penggunaan simbol ini bisa terjadi pertemuan dua arus serta salah satu garis mengikuti arus garte yang lain.
	Pencocokan dokumen	Penggunaan simbol ini dalam menggambarkan kesamaan dokumen yang didapat dari unit terkait yang tidak sama.
	Penghubung sumber dokumen	Penggunaan simbol ini untuk mengetahui asal dokumennya.

(Sumber: Mutyadi, 2008)

	Penghubung halaman yang sama	Melalui memperhatikan ketercantuman nomor dalam simbol penghubung pada satu halaman, dimana ini bisa dilihat aliran dokumen dalam sistem akuntansi yang ditunjukkan pada flowchart.
	Akhir arus dokumen	Memberi arah pada pembaca menuju simbol penghubung halaman yang sama dengan nomor sebagaimana ketercantuman simbol tersebut.
	Awal arus dokumen	Simbol penghubung halaman yang sama, dimana ini memiliki nomor seperti ketercantuman pada simbol tersebut.
	Arsip dokumen	Menggambarkan arsip permanen yang mana adalah tempat dimana dokumen dilempar yang tidak akan dilakukan pemrosesan ulang pada sistem akuntansi terkait.
	Berbagi dokumen	Menggambarkan banyak jenis dokumen yang bersama-sama digabungkan dalam sepaket.

	Garis alir	Simbol menggambarkan arah proses pengolahan data. Tidak digambarkannya anak panah bila arah arus dokumennya ke atas dan ke bawah. Bila aliran dokumennya ke kiri dan ke kanan, maka perlu mencantumkan anak panah.
	Arsip sementara	Tempat penyimpanan dokumen yang dokumennya akan kembali diambil dari arsip itu pada masa depan guna kepentingan pengolahan dokumen tersebut secara lebih lanjut.
	Mulai/akhir	Ini adalah simbol untuk menggambarkan akhir dan awal sebuah sistem akuntansi.
	On-line storage	Ini adalah simbol yang menggambarkan arsip komputer di dalam memori komputer yang berbentuk online.
	On-line computer process	Ini adalah simbol yang menggambarkan data yang diolah secara online dengan komputer.
	Keying (typing, verifying)	Ini adalah simbol yang menggambarkan masuknya data dalam komputer lewat online terminal.

Penelitian Terdahulu

Cucu Rismawati (2019) dalam penelitiannya terkait “Perencanaan Sistem Informasi Persediaan Barang Dagang Pada Anugerah Reload”, didapatkan bahwa perusahaan yang berkembang dan maju membutuhkan sistem informasi yang akurat, tepat, serta cepat guna menunjang operasionalisasi usahanya. Teknologi informasi serta sumber daya manusia ialah faktor krusial yang dapat menghasilkan sistem informasi. Anugerah reload sendiri masih menggunakan sistem secara sederhana atau manual, baik itu pembuatan laporan persediaan, data barang keluar, data barang masuk, ataupun pengadaan barangnya. Kemungkinan ketika proses berlangsungnya ada kekeliruan pada data persediaan barang, pencatatan laporan, ataupun pengadaan barang. Laporan persediaan yang kurang akurat dan pengadaan serta data barangnya menjadikan permasalahan pada perusahaan.

Rizki Eka Putra (2018) dengan judul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Intern Persediaan Bahan Baku (studi kasus CV. Celine Productin)”. Pelaksanaan penelitian ini guna memperbandingkan perbedaan dan persamaan antara dua atau lebih fakta serta beberapa sifat dari objek yang diteliti berdasarkan suatu kerangka berpikir. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi terkait dengan dokumen yang dipakau belum ditunjang dengan kelengkapan ketersediaan teori. Padahal, sumber manusia, praktik sehat, struktur organisasi, serta sistem pengendalian intern pasokan bahan baku kainnya berlawanan akan teori yang ada.

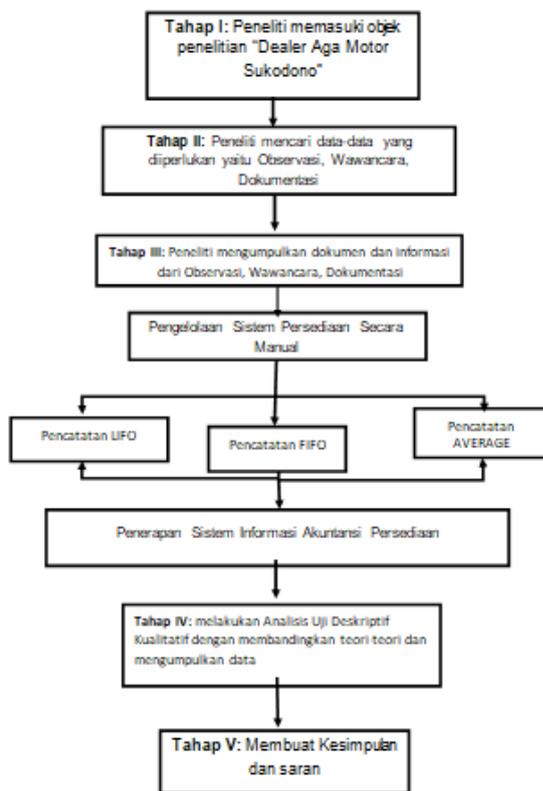
Ikal R Gusdinar (2016) yang telah melakukan penelitian dengan judul penelitian “Analisis Pengendalian Persediaan Barang Dagang Pada PT ADIDAYA MULTI NIAGA”, tujuannya guna menganalisis terkait terjadinya sistem pengendalian supaya dapat menghasilkan keamanan internal perusahaan terutama terhadap persediaan barang dagang sebab

persediaan ialah aset pokok di dalam perusahaan. Hasilnya yakni pengendalian di dalam perusahaan tidak cukup sebatas dilakukan oleh satu fungsi tugas saja, namun beberapa fungsi tugasnya harus melakukan fungsi serta tanggungjawabnya supaya pengendalian dapat tercipta dari setiap fungsi tugasnya.

Meiryani (2019), with research entitled “The Effect of Accounting Information Systems Performance and Unthetic Behavior on Accounting Fraud”, The research sample was selected through purposive sampling. data were collected through distributing questionnaires to employees of PT. Bank Central Asia, Tbk. analysis of data through SPSS multiple linear regression analysis by being tested with F and T tests partially the results are the performance of accounting information systems on the tendency of accounting fraud to have a negative and significant effect. while the results of the simultaneous test showed that there was a simultaneous effect.

Ahmed Al-Dmour (2018) with research entitled “The Impact Of The ReliabilityOf The Accounting Information Sistem Upon The Business Performance Via The Mediating Role Of The Quality Of Financial Reporting”, based on contingency theory and literature review; development of an integrated conceptual framework for reference in this study. This study has a conceptual framework which includes: AIS which is measured and conceptualized with the framework, business performance measurement with financial and non-financial indicators, and the quality of financial reporting which is measured and conceptualized with the qualitative characteristics of the IASB basic framework. obtained a total of 239 responses via a questionnaire from PLC on the Amman stock market. empirically in order to see that there is a positive and significant relationship from the condition of AIS based on the implementation of the systrust framework on financial reporting quality and significant performance that is able to mediate the relationship.

2.3 Alir Konseptual Penelitian



Gambar 2.3: Alir Konseptual Penelitian
Sumber: Aga Motor Sukodono

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dipergunakan pada penelitian ini. Pendekatan kualitatif lebih banyak dilakukan menggunakan Analisa, proses dan makna yang lebih diterapkan dalam penelitian ini. Sedangkan tujuan dari metode deskriptif untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai objek penelitian secara akurat, faktual, serta sistematis terkait sifat dan fakta dan juga hubungan antar fenomena penelitian. Metode penelitian deskriptif ialah metode penelitian yang dipergunakan dalam menggambarkan kejadian atau situasi secara apa adanya. Penggunaan jenis penelitian deskriptif dikarenakan penelitian ini bertujuan guna memberikan gambaran sistem informasi akuntansi persediaan barang yang diterapkan perusahaan.

Analisis data merupakan bagian penting karena dengan analisis data akan dapat memberikan makna yang berguna dari suatu data mentah yang akan disajikan sehingga akan berguna dalam memperoleh alternatif pemecahan masalah dari penelitian ini.

Populasi dan Sampel

Sugiyono (2017:80) populasi yakni suatu area generalisasi yang mencakup subjek atau objek dengan karakteristik atau kualitas khusus yang peneliti tetapkan guna dipelajari untuk selanjutnya disimpulkan.

Oleh karenanya didapatkan kesimpulan bahwa populasi tidak sebatas jumlah subjek atau objek yang dipelajari. Berdasarkan pengertian diatas maka yang menjadi populasi dalam penelitian yaitu Dealer Aga Motor Sukodono.

Sugiyono (2017:81) menguraikan bahwa sampel ialah bagian karakteristik serta jumlah populasi penelitian. Jika populasinya besar serta peneliti tidaklah mungkin untuk mempelajari semuanya contohnya sebab terbatasnya waktu, tenaga, serta dana, maka peneliti bisa mempergunakan sampel dari populasi tersebut. Penelitian ini menjadikan sampel antara lain data-data laporan keuangan dan data pencatatan persediaan barang yang ada pada Dealer Aga Motor Sukodono dengan teknik *Quota Sampling*.

Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara
2. Observasi
3. Dokumentasi

Sumber dan Pengumpulan Data

Sumber Data

1. Data Primer
2. Data Sekunder

Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini guna menemukan jawaban atas permasalahan yakni mempergunakan data kualitatif berwujud bahan keterangan berbentuk kata-kata, uraian, serta tidak diukur dalam skala numberik

Analisis Data

1. Pengambilan Sumber Data
2. Teknik Pengumpulan Triangulasi
3. Penyajian Data
4. Menarik Kesimpulan

ANALISIS HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Aga Motor



Gambar: 4.1.4

Sumber: Dealer Aga Motor

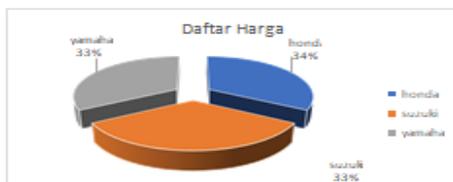
Data Penelitian Sistem Informasi Akuntansi Harga Persediaan Barang pada Dealer Aga Motor

Tabel 4.2.1

SEPEDA MOTOR	HARGA	
suzuki	Rp 4,000,000	Rp 40,000,000
honda	Rp 5,000,000	Rp 35,000,000
yamaha	Rp 1,500,000	Rp 30,000,000

Sumber: Data sekunder, 2019

Dari tabel harga diatas memperlihatkan bahwa produk Honda dan Yamaha harga lebih mahal bandingkan dengan produk Suzuki. Dan dapat ditunjukkan dengan diagram dibawah ini:



Gambar 4.2.1

Diagram daftar / harga

Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Persediaan Barang pada Dealer Aga Motor



Gambar 4.2.2

Grafik Penjualan Sepeda Motor

Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Persediaan Barang

Data pembelian sepeda motor setiap bulan di Dealer AGA Motor

Tabel 4.2.3

No	Bulan	Pembelian/unit		
		Honda	Suzuki	Yamaha
1	Januari	4	0	5
2	Februari	4	2	4
3	Maret	5	2	3
4	April	0	0	4
5	Mei	5	3	5
6	Juni	3	1	1
7	Juli	0	1	1
8	Agustus	1	1	3
9	September	4	4	5
10	Oktober	2	3	4
11	November	1	0	1
12	Desember	2	2	2

Sumber: Data Primer, 2019

Dari tabel hasil pembelian persediaan barang diatas dapat dilihat kembali dengan grafik pembelian dibawah ini:



Gambar 4.2.3

Grafik Pembelian Sepeda Motor

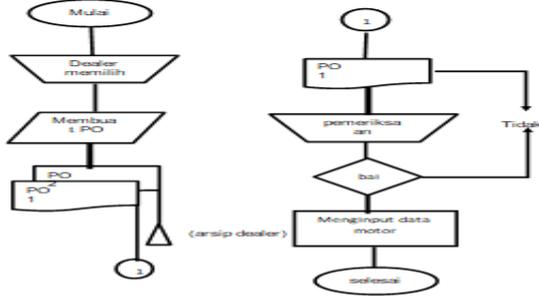
Gambar grafik pembelian diatas menjelaskan bahwa dealer hanya akan menerima atau membeli barang dari customer jika persediaan barang digudang tersisa sedikit.

Dokumen Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dari Penjualan Tunai.

Mulyadi (2016:386) memaparkan, sistem penerimaan kas penjualan tunai menggunakan dokumen berikut ini:

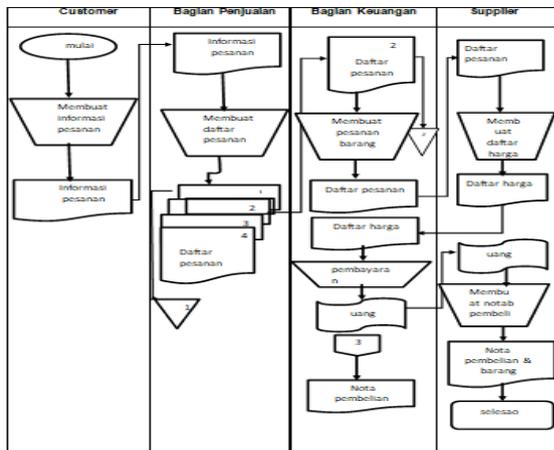
1. Faktur Penjualan Tunai
2. Pita Register (*Cash register tape*)
3. *Credit Card Sales Slip*
4. *Bill of lading*
5. Faktur penjualan COD
6. Bukti Setor Bank
7. Rekapitulasi Beban Pokok Penjualan

B. Bagan alir Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dealer Aga Motor dari customer



Bagan alir Pembelian
Sumber: hasil pengolahan data (2010)

C. Bagan alir Sistem Informasi Akuntansi Persediaan dealer Aga Motor



Sumber: hasil pengolahan data (2010)

4.3.3 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear sederhana berganda untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Menurut Imam Ghosli (2011:101) jika nilai signifikansi < 0,05 maka artinya variabel independen (X) secara simultan atau secara Bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

Variables Entered/Removed:

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Persediaan Barang (X2), SIA (X1)		Enter

a. Dependent Variable: Sepeda Motor Bekas (Y)
b. All requested variables entered.

Pada tabel variabel diatas menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi (SIA) adalah variabel independen (X1), persediaan barang (X2) dan sepeda motor bekas adalah variabel dependen (Y).

4.3.4 Analisa Regresi linear

Model	ANOVA ^a					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	967,207	2	483,603	198,167	,000 ^b
	Residual	17,093	7	2,442		
	Total	984,300	9			

a. Dependent Variable: Sepeda Motor Bekas
b. Predictors: (Constant), Persediaan Barang, SIA

4.3.5 Uji Koefisien Determinasi

Untuk mempermudah perhitungan dilakukan dengan SPSS 21.0 for windows. Berikut ini adalah hasil perhitungan koefisien determinasi X dan Y.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,991	,983	,978	1,5627

a. Predictors: (Constant), Persediaan Barang, SIA

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus koefisien determinasi dan penggunaan program SPSS 21.0 for windows diperoleh bahwa nilai (R²) adalah 0,983 yang artinya dengan Kd = 0,983 x 100% = 9,83% Yang berarti sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap persediaan barang dagang sebesar 9,83%, sedangkan 90,17% dipengaruhi oleh faktor lain. Atau dapat diartikan bahwa sistem informasi akuntansi berperan penting dalam persediaan barang dagang terutama dalam sistem pencatatan yang belum terkomputerisasi pada perusahaan Dealer AGA Motor Sukodono sebesar 90,17%.

Kesimpulan: Dari perhitungan data penelitian diatas penulis menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi dapat mempengaruhi sebuah persediaan barang dagang, dan sepeda motor bekas tidak dipengaruhi oleh sistem informasi akuntansi itu dikarenakan sistem pada Dealer AGA Motor belum menggunakan sistem berbasis komputer yang sesuai standart akuntansi.

Pembahasan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Persediaan pada Dealer AGA Motor

Persediaan barang merupakan asset penting bagi perusahaan dagang terutama bagi Dealer AGA Motor. Pada penelitian ini penulis menemukan bahwa sistem informasi akuntansi persediaan barang pada sepeda motor bekas di Dealer AGA Motor masih menggunakan sistem manual atau sistem pencatatan yang belum terkomputerisasi dalam perangkat lunak, dengan belum adanya sistem pencatatan secara komputer maka Dealer AGA Motor harus membuat sistem persediaan secara komputerisasi agar tidak terjadi penyelewengan tugas dan tanggung jawab pada pegawai, didalam sistem persediaan yang harus ada agar efektif sebagai berikut:

1. Menyerahkan tugas pencatatan persediaan barang yang berada di toko pada satu orang.
2. Menyerahkan tugas pencatatan persediaan gudang pada satu orang.
3. Membuat perencanaan SOP yang lebih efektif
4. Membuat pencatatan persediaan barang secara komputer tidak mudah untuk memanipulasi laporan keuangan pada perusahaan tersebut. Selain itu untuk mendapatkan informasi keuangan yang sebelumnya akan sulit jika pendataan tidak rapih dan terperinci.

Metode yang Tepat Digunakan pada Dealer AGA Motor

Seperti yang sudah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya bahwa dealer AGA Motor masih menggunakan pencatatan secara manual dan belum mengerti cara

mengoperasikan perhitungan metode persediaan yang baik dan benar, dealer AGA Motor dalam usahanya selamanya ini hanya mencatat keluar masuknya persediaan barang secara manual dan acak sehingga menimbulkan tidak terperinci suatu catatan persediaan pada dealer. Belum jelas menggunakan metode LIFO, FIFO atau AVERAGE dan apakah menggunakan sistem pencatatan perpetual atau sistem pencatatan periodik.

PENUTUP

Berdasarkan uraian pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, selanjutnya pada bagian akhir ini penulis mengemukakan kesimpulan disertakan saran-saran yang sekiranya dapat bermanfaat bagi kemajuan perusahaan yang akan datang.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada bab sebelumnya yang diperoleh dari Dealer AGA

Motor penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Dealer AGA Motor masih menggunakan sistem manual dalam pencatatan persediaannya.
2. Dealer AGA Motor yang masih menggunakan sistem pencatatan persediaan yang belum rapih dan belum terkomputerisasi.

Saran

1. Dealer AGA Motor sebaiknya menggunakan sistem pencatatan yang terkomputerisasi, sehingga dapat memudahkan pencatatan data keuangan maupun data persediaan barang.
2. Dealer AGA Motor sebaiknya membuat pembukuan atau pencatatan dengan program visual basic yang sesuai dengan standat akuntansi yang berlaku, sehingga data yang diperoleh valid.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Dmour, Ahmed. 2018. The Impact Of The Reliability Of The Accounting Information Sistem Upon The Business Performance Via The Mediating Role Of The Quality Of Financial Reporting. Surabaya.

American Accounting Association (2000), <http://sarjanaekonomi.co.id/akuntansi> (diakses tanggal 3 juli 2020).

American Institute of Certified Public Accountin g (2005).

<http://sarjanaekonomi.co.id/akuntansi> (diakses tanggal 3 juli 2020).

Dkk, Hans Kartikahadi. 2016.

Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS. Buku 1. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Drs. Ardana, I Cenik dan Lukman. 2016, Sistem Informasi Akuntansi. Edisi Kedua. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.

Drs. Ardana, I Cenik dan Lukman. 2016, Sistem Informasi Akuntansi. Edisi Kedua. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.

Drs. Ardana, I Cenik dan Lukman. 2016, Sistem Informasi Akuntansi. Edisi Kedua. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.

Elat, Kieso. 2016.

Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS Buku 1. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Grady, Paul. 2016. Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS Buku 1. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Hall, James A. 2009.

Sistem Informasi Akuntansi, Jakarta. Penerbit: Salemba Empat.

Hery. 2014. Akuntansi, Aset, Liabilitas dan Ekuitas. Vol. 3, No 3, Hal: 52-53.

Hermawan Haryanto, Adi. 2015.

Sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada UMKM Treant skateshop. Semarang.

Martini, Dwi. 2016.

Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK (Buku 1). Penerbit: Salemba Empat. Jakarta.

Mulyadi. 2010.

Sistem Akuntansi, IFRS Buku 2. Penerbit: Salemba Empat. Jakarta.

Mulyadi.2016.

Sistem Informasi Akuntansi, Salemba Empat, Jakarta.

Mulyadi. 2017.

Sistem Akuntansi. Penerbit: Salemba Empat, Jakarta.

Meiryani. 2019.

The Effect Accounting Information System Peromance and Unthetic Behavior on Accounting Fraud. Jakarta.

Nugroho Widjayanto, 2004, Sistem Informasi Akuntansi.

Penerbit: Salemba Empat, Jakarta.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). 2007.

<http://sarjanaekonomi.co.id/akuntansi> (diakses tanggal 3 juli 2020).

- Prof. Dr. Sugiyono, 2017.
Metode Penelitian
Kuantitatif, Kualitatif
dan Kombinasi,
(Mixed Method)
Alfabeta. Bandung.
- Putra, Rizki Eka. 2018.
Analisis Sistem
Informasi
Akuntansi
Pengendalian
Intern Persediaan
Bahan Baku Kain
(Studi kasus CV.
Celine Production).
Riau.
- R Gusdinar, Ikal.
2016.
Pengendalian
Persediaan
Barang Dagang
Pada PT
Adidaya Multi
Niaga.
Bandung.
- Rismawati, Cucu.
2019.
Perencanaan
Sistem
Informasi
Persediaan
Barang Dagang
Pada Anugerah
Reload.
Jakarta.
- Romney, M.B dan
Steinbart, P.J. 2017.
Sistem Informasi
Akuntansi.
Penerbit
Salemba Empat,
Jakarta.
- Romney, M.B. 2015.
Sistem Informasi.
Penerbit: Salemba
Empat,
Jakarta.
- Sujarweni V. Wiratna. 2016.
Pengertian
Akuntansi, Pengantar
Akuntansi.
Penerbit: Baru Press.
Jakarta.
- Susanto Azhar dan La
Midjan. 2016.
Sistem Informasi
Akuntansi.
Penerbit: Lingga Jaya.
Jakarta.
- Siagian Sondang P. 2016.
Teroi Akuntansi,
Edisi 5. Penerbit:
Bumi Aksara. Jakarta.